

PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Siti Juwariyah

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email: Saedatyjua123@gmail.com

Abstract

Departing from the experience that occurred due to the storm of the global economic crisis in 1998 which caused the Indonesian economy to crumble. The reason is partly due to the severity of the level of corruption, collusion and nepotism (KKN). The implementation of ICG is very important in a bank to improve banking performance, especially the financial performance of Islamic banking. Financial performance is one of the tools used to measure whether banking performance is going well or not. This study aims to determine the significant influence between Islamic Corporate Governance (ICG) by using 11 indicators on the provisions of self-assessment as variable X on financial performance using the ROA profitability ratio as variable Y.

This type of research is quantitative research. This research takes place in an Islamic bank registered with the Financial Services Authority. The data used in this study is secondary data in the form of an annual report. The population in this study were all Islamic Commercial Banks registered with the OJK. While the sample took 9 Islamic banks using purposive sampling method. Then the sample is multiplied by 5 years period to find a final sample of 45 samples. The analysis technique of this research uses simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that there is a significant influence between Islamic Corporate Governance (X) on financial performance (Y) for the 2016-2020 period according to the t-test analysis of $4.093 > t_{table} 2.021$ which was carried out. While the result of the determinant test (R^2) is 0.280, which means that the dependent variable (financial performance) can be explained by the independent variable (ICG) of 28%. Thus, it can be concluded that Islamic Corporate Governance (X) has a significant influence on the financial performance (Y) of Islamic Commercial Banks for the 2016-2020 period.

Keywords: *Islamic Corporate Governance, ROA, Islamic Financial Management*

PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (ICG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Siti Juwariyah

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email: Saedyatjua123@gmail.com

Abstrak

Berangkat dari pengalaman yang terjadi akibat badai krisis ekonomi global tahun 1998 yang menyebabkan perekonomian Indonesia hancur. Penyebabnya antara lain dikarenakan parahnya tingkat korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) hal itu terjadi karena kurang diterapkannya prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan etika yang melandasinya. Penerapan ICG sangat penting dalam sebuah perbankan untuk meningkatkan kinerja perbankan khususnya kinerja keuangan perbankan syariah. Kinerja keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur apakah kinerja perbankan itu berjalan dengan baik atau tidak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *Islamic Corporate Governance* (ICG) dengan menggunakan 11 indikator pada ketentuan *self assessment* sebagai variabel X terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas ROA sebagai variabel Y.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertempat dibank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Datayang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporantahunan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yangterdaftar di OJK. Sedangkan sampelnya mengambil 9 bank syariah denganmenggunakan metode *purposive sampling*. Kemudian sampel dikalikan 5 tahunperiode hingga ditemukan sampel akhir sebanyak 45 sampel. Teknik analisispenelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Islamic Corporate Governance* (X) terhadap kinerja keuangan (Y) periode 2016-2020 sesuai dengan analisis ujit_{hitung} sebesar $4,093 > t_{tabel} 2,021$ yang di lakukan. Sedangkan hasil uji determinan (R^2) sebesar 0,280 yang artinya variable dependen (kinerja keuangan) mampu dijelaskan oleh variable independen (ICG) sebesar 28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) Bank Umum Syariah periode 2016-2020.

Kata kunci: *Islamic Corporate Governance*, ROA, Manajemen Keuangan Syariah

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia saat ini sudah dikatakan mengalami peningkatan yang cukup pesat dan sudah memiliki tempat yang memberikan pengaruh dalam lingkungan perbankan nasional. Berangkat dari pengalaman yang terjadi akibat badai krisis ekonomi global tahun 1998 yang menyebabkan perekonomian Indonesia hancur. Penyebabnya antara lain dikarenakan parahnya tingkat korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) hal itu terjadi karena kurang diterapkannya prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan etika yang melandasinya, sehingga perbaikan ekonomi memiliki tingkat kesulitan yang tinggi (Sukardi, 2012).

Menyikapi hal tersebut, perbankan yang memiliki peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Umam & Utomo, 2017). Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional yang berdasarkan pada prinsip bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah atau kemudian lazim disebut dengan bank syariah. BI sebagai pengawas perbankan nasional atau *bankers of bank* mengambil antisipatif untuk menerapkan kebijakan *good corporate governance* (GCG). Bentuk *corporate governance* pada bank syariah adalah *Islamic Corporate Governance* (ICG) (Farook *et al.* 2012). Implementasi ICG pada bank syariah akan memberikan indikasi dan kesan kepada masyarakat bahwa lembaga keuangan syariah terhindar dari praktik kecurangan, walaupun kecurangan sendiri dapat terjadi dimana saja (Maradita, 2014).

Isu yang muncul terkait lemahnya *Good Corporate Governance* pada perbankan syariah dapat mengancam keberlangsungan usaha dan kredibilitas bank syariah, sehingga *Good Corporate Governance* yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap kinerja (Asrori, 2014). Shamshad (2006) dalam

penelitiannya mengungkapkan bahwa dengan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai dewan penasehat dan pengawas syariah akan dapat mewujudkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang baik, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perbankan syariah sebagai lembaga keuangan Islami. Penerapan *Islamic Corporate Governance* akan mampu meminimalisir kecurangan, spekulasi, dan *insider trading* yang kemudian akan berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. Pada dasarnya, ICG memiliki kesamaan tujuan dengan *corporate governance* pada umumnya, namun ICG mengacu pada nilai agama Islam. ICG mencoba untuk memadukan antara hukum Islam dengan model *stakeholder* dalam *corporate governance*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan berdasarkan penelitian terdahulu, maka penelitian ini menarik untuk diteliti terikat permasalahan diatas untuk memperoleh hasil yang valid. Sehingga dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah ?
2. Seberapa besar pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori Manajemen Keuangan Syariah.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi bank syariah terkait penerapan kepatuhan perbankan syariah dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah yang diatur di Indonesia, dan memberikan pengembangan tata kelola perusahaan yang baik dan benar menurut syariah Islam.
3. Diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat mengenai kondisi suatu perusahaan perbankan syariah khususnya di bagian kinerja keuangan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 9 Bank Umum Syariah saja, yaitu BCA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Panin Syariah dan Bank Maybank Syariah.
2. Hanya menggunakan data sekunder yakni berupa laporan tahunan masing-masing bank yang dipublikasikan dalam bentuk *Annual Report*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan ROA dalam menghitung kinerja keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah, manajemen keuangan syariah, kinerja keuangan, Islamic Corporate Governance (ICG).

1. Bank Syariah

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan obyek yang haram.

Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

Adapun tujuan bank syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat (Anto & Firmansyah, 2019). Sedangkan Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi bank syariah untuk menghimpun dana, menyalurkan dana dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

2. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan *idarrah*. Oleh karena itu, dalam *Elias Modern Dictionary English Arabic* kata *management* (Inggris), sepadan dengan kata *tabdir*, *idarrah*, *siyashah*, dan *qiyadah* dalam bahasa Arab. *Tabdir* adalah bentuk *masdar* dari kata kerja *dabbara*, *ydabbiru*, *tabdiran*. *Tabdir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan. Secara istilah, sebagian pengamat mengartikannya sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Tujuannya adalah hasil-hasil yang ditargetkan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien (Muhammad, 2004:2).

Keuangan Islam adalah sistem keuangan yang beroperasi sesuai dengan hukum Islam (yang disebut *syari'ah*). Inti dari manajemen keuangan *syari'ah* adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk

mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip-prinsip syari'ah (Aziz, 2010:21). Adapun prinsip-prinsip manajemen keuangan syari'ah yang diajarkan Al-Quran adalah sebagai berikut:

1. Setiap perdagangan harus didasari sikap saling rida atau atas dasar suka sama suka di antara dua pihak sehingga para pihak tidak merasa dirugikan atau dizalimi.
2. Penegakan prinsip keadilan (*justice*), baik dalam takaran, timbangan, ukuran mata uang (kurs), maupun pembagian keuntungan.
3. Kasih sayang, tolong-menolong, dan persaudaraan universal.
4. Dalam kegiatan perdagangan tidak melakukan investasi pada usaha yang diharamkan seperti usaha yang merusak mental dan moral, misalnya narkoba dan pornografi. Demikian pula, komoditas perdagangan haruslah produk yang halal dan baik.
5. Prinsip larangan riba, serta perdagangan harus terhindar dari praktik *gharar*, *tadlis*, dan *maysir*. Perdagangan tidak boleh melalaikan diri dari beribadah (shalat dan zakat) dan mengingat Allah.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran akan keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai dengan berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan aturan pelaksanaan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan (Fahmi, 2012:2). Kasmir (2015:104) mengatakan rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka ke angka lainnya. Mamduh dan Halim (2016:74) membagi macam rasio keuangan menjadi lima, yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mewujudkan kewajiban jangka pendeknya.

b. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

e. Rasio Pasar

Rasio Pasar adalah rasio yang digunakan untuk melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROA sebagai alat ukur kinerja keuangan dari sebuah perusahaan untuk mengetahui penghasilan dan perkembangan laba perbankan syariah di Indonesia selama periode tahun 2016-2020.

4. *Islamic Corporate Governance (ICG)*

Corporate Governance pertama kali diperkenalkan oleh Cadbury Committee, sebuah komite yang dibentuk sebagai suatu perwujudan keprihatinan terhadap akitivitas perusahaan-perusahaan di Inggris. Cadbury Committee (1992) dalam laporannya yang dikenal sebagai Cadbury Report mendefinisikan corporate governance sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi. *Corporate governance* merupakan seperangkat aturan yang merumuskan hubungan antara pemegang saham, manager, kreditor, pemerintah, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya baik internal maupun eksternal sehubungan dengan hak-hak dan tanggung jawab mereka (Sedarmayanti, 2007).

Ardhanawati (2017) mengatakan bahwa terdapat dua asas implementasi GCG pada perbankan syariah di Indonesia yaitu *Shifat* dan *Tarik*. Asas *Shifat* seperti dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam aktivitas bisnis yaitu *Shiddiq, Fathonah, Amanah, dan Tabligh*. Asas kedua adalah *Tarik* dipakai dalam dunia usaha pada umumnya yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Kedua asas operasional tersebut diperlukan untuk mencapai kesinambungan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *Islamic Corporate Governance* (ICG) sudah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu, diantaranya: Nono Hartono, 2018 dengan judul Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Intellectual Capital* (IC) terhadap *Maqashid Syariah Indeks* (MSI) pada Perbankan Syariah di Indonesia. Kholilah & Wirman, 2019 dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2017-2019), Gustani & Nono Hartono, 2019 dengan judul “Analisis *Islamic Corporate Governance* Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Dalam Disiplin Pasar Perbankan Syariah Di Indonesia”. Lenny Mardiani, 2019 dengan judul “*Islamic Corporate Governance* Dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS)”. Chintya Zara Ananda & Erinos NR, 2020 dengan judul “ Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah”.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *eksplanatori/* penelitian penjelasan (*Explanatory Reseach*). *Explanator Reseach* merupakan bentuk metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain serta menjelaskan tentang kedudukan setiap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014:4).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Kantor pusatnya berada di Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10710.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hanya berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data sekunder biasanya berasal dari penelitian yang sudah dilakukan oleh orang atau lembaga lain (Subagiyo, 2017:74). Dalam penelitian ini menggunakan entitas laporan keuangan syariah berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan ICG masing-masing bank periode 2016-2020 dalam bentuk *Annual Report*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik atau metode-metode yang sesuai dengan masalah yang akan dianalisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode yakni observasi dan dokumentasi. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri sangat spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi merupakan sebuah proses pengamatan dengan menggunakan panca indra. Pengamatan ini dilakukan secara langsung dan tanpa mengajukan pertanyaan (Subagiyo, 2017:75).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi diawali dengan mencari data melalui transkrip laporan tahunan masing-masing bank dalam bentuk *Annual Report* yang berhubungan dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan rasio profitabilitas (ROA) baik dari segi pengertian maupun cara perhitungannya.

E. Alat Analisis Data

Sugiyono (2017:147) mengatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. *Statistik deskriptif* adalah statistik yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. *Statistik inferensial* adalah statistik yang digunakan peneliti untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. *Statistik inferensial* terdapat statistik parametris dan nonparametris. Jika data yang digunakan dalam uji normalitas itu berdistribusi normal maka menggunakan uji regresi sederhana.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

- a. Persamaan regresi linier sederhana
- b. Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel bebas (independet variabel) dengan satu variabel tergantung (dependent variabel). Menurut Muhid (2012:118) Ada beberapa hal yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik analisis linier sederhana, yaitu:
 1. Data kedua variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio)
 2. Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 3. Varian distribusi variabel dependent harus konstan untuk semua nilai variabel independent
 4. Hubungan kedua variabel harus linier.

Menurut Muhid (2012:118) formulasi persamaan regresi linier sederhana dalam bentuk SPSS sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Subjek dalam variabel bebas (*independent variabel*) yang

Diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (*dependent variabel*). Bila b positif (+) maka naik, dan bila negatif (–) maka terjadi penurunan.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Riduwan (2015:306) uji t dapat dilakukan dengan dua tahap yakni:

1. Membandingkan taraf signifikansi Jika pada tabel *coefficients*, nilai $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya signifikan. Dan jika nilai $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.
2. Membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Jika thitung > ttabel, maka H_0 ditolak, artinya signifikan. Dan jika thitung < ttabel, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

d. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Muhid (2012:128) hasil uji determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel Model Summary yang ditunjukkan oleh nilai *R Square*. *R Square* berkisar antara 0 sampai 1, semakin besar harga *R Square* maka semakin kuat pengaruh variabel.

Hasil Penelitian

Untuk menjawab tujuan masalah, maka penelitian ini melakukan langkah-langkah penyesuaian dengan analisis diskriminan. Adapun langkah-langkah dalam Analisis Diskriminan adalah sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variabel (Russely, 2014:5). Berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------------|-----------------|
| | | IslamicCorporateGo verence | KinerjaKeuangan |
| N | | 45 | 45 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 2.3802 | 67.2444 |
| | Std. Deviation | 2.01364 | 19.57869 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .166 | .137 |
| | Positive | .166 | .067 |
| | Negative | -.123 | -.137 |
| Kolmogorov-Smirnov | | .166 | .137 |
| Exact Sig. (2-tailed) | | .151 | .339 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

Sumber: Analisis SPSS, 2021

Dalam pengujian, suatu data dikatakan normal apabila nilai signifikan lebih dari 0.05 (sig. > 0.05). Hasil nilai *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa variabel ICG sebesar 0,166 dengan probabilitas 0,151 (Exact Sig. (2-tailed)). Persyaratan data disebut normal jika probabilitas atau $p > 0,05$ ($0,151 > 0,05$) pada uji normalitas dengan *kolmogorov Smirnov*, yang berarti data berdistribusi normal. Pada variabel kinerja keuangan menunjukkan hasil *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,137 dengan probabilitas 0,339 (Exact Sig. (2-tailed)) dengan syarat $p > 0,05$ atau ($0,339 > 0,05$) yang berarti data berdistribusi normal.

1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebuah penelitian. Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan SPSS. Adapun penyelesaian regresi

linier sederhana penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

1) Persamaan regresi linier sederhana

Persamaan regresi linier sederhana dinyatakan dalam bentuk:

$Y = a + bX$. Berikut hasil uji persamaan regresi linier sederhana:

Tabel 4.13 Persamaan Regresi Linier Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 54.991 | 3.903 | | 14.088 | .000 |
| | Islamic Corporate Governance | 5.148 | 1.258 | .529 | 4.093 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Analisis SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 54,991 + 5,148 X$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

X = Islamic Corporate Governance (ICG)

Persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) *Unstandardized Coefficients (Constant)* sebesar 54,991 adalah nilai ROA tanpa kehadiran variabel independen yaitu *Good Corporate Governance (X)*.
- b) *Unstandardized Coefficients ICG (X)* sebesar 5,148 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif (+)) 1 skor ICG (X) akan meningkatkan kinerja keuangan/ROA.
- c) Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0.529) adalah juga harga *Standardized Coefficients (beta)*.

Kemudian Hasil Uji Regresi Sederhan menggunakan Uji Anova sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4728.578 | 1 | 4728.578 | 16.752 | .000 ^b |
| | Residual | 12137.733 | 43 | 282.273 | | |
| | Total | 16866.311 | 44 | | | |
| a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), IslamicCorporateGovernance | | | | | | |

Sumber: Analisis SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel Anova 4.14 dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 16,752 dengan tingkat signifikansi 0,000. Berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan.

2) Uji hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai profitabilitas kurang dari 0,05 atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti ada pengaruh antara variabel, juga sebaliknya. Berikut adalah hasil Uji t:

Tabel 4.15 Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 54.991 | 3.903 | | 14.088 | .000 |
| | IslamicCorporateGovernance | 5.148 | 1.258 | .529 | 4.093 | .000 |
| a. Dependent Variable: KinerjaKeuangan | | | | | | |

Sumber: Analisis SPSS, 2021

Untuk melihat harga t_{tabel} , maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah $n - 2^1$, yaitu $45 - 2 = 43$. Jika taraf signifikansi ditetapkan 0,05 (5%), maka t_{tabel} diperoleh 2,021.

a) Berdasarkan hasil analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 4,093 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,093 > 2,021$).

b) Berdasarkan harga signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima. Artinya *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan/ROA.

3) Uji determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan (Algifari, 2011:20).

Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .529 ^a | .280 | .264 | 16.80098 |
| a. Predictors: (Constant), IslamicCorporateGovernance | | | | |
| b. Dependent Variable: KinerjaKeuangan | | | | |

Sumber: Analisis SPSS, 2021

Pada tabel 4.16 *Model Summary*, diperoleh *R Square* sebesar 0,280 ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau $0,529 \times 0,529 = 0,280$. *R Square* disebut juga dengan koefisien determinasi, yang berarti kinerja keuangan /ROA (Y) dipengaruhi sebesar 28% oleh ICG (X). Sedangkan sisanya ($100\% - 28\% = 72\%$) dijelaskan oleh sebab- sebab yang lain. *R square* berkisar pada angka 0 sampai 1, yakni semakin besar *R square* semakin kuat hubungan kedua variabel.

1. Bobot Penilaian *Islamic Corporate Governance* (ICG)

Bobot penilaian *Islamic Corporate Governance* merupakan penilaian terhadap manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace*.

a. Bank Syariah Mandiri

Tabel 4.3 Bobot Penilaian ICG Bank Syariah Mandiri

| NO | BANK/TAHUN | INDIKATOR | | | | | | | | | | | TOTAL |
|----|------------|-----------|-------|-----|-----|------|-----|------|------|------|------|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| 1 | BSM 2016 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 2 | BSM 2017 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 3 | BSM 2018 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 4 | BSM 2019 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 5 | BSM 2020 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bobot penilaian ICG Bank Syariah Mandiri selama lima tahun dari tahun 2016-2020 secara berturut-turut dan konsisten memperoleh nilai akhir 1 atau < dari 1.5 yang berarti nilai sesuai dengan kriteria peringkat 1 atau “sangat baik”. Peringkat satu mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara umum dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* yang sangat memadai.

b. Bank BRI Syariah

Tabel 4.4 Bobot Penilaian ICG Bank Rakyat Indonesia Syariah

| NO | BANK/TAHUN | INDIKATOR | | | | | | | | | | | TOTAL |
|----|------------|-----------|-------|-----|-----|------|-----|------|------|------|------|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| 1 | BRIS 2016 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 2 | BRIS 2017 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 3 | BRIS 2018 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 4 | BRIS 2019 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 5 | BRIS 2020 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas bobot penilaian ICG Bank BRI Syariah pada tahun 2016-2020 memperoleh nilai akhir 2 atau 1.5 < komposit < 2.5, yang berarti nilai sesuai dengan kriteria peringkat 2 atau “baik”. Peringkat dua mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* yang memadai. Sedangkan pada tahun 2019 bank BRI syariah mengalami peningkatan atas ICG, hal ini sesuai dengan hasil pembobotan ICG yang mendapatkan peringkat 1 atau “sangat baik”.

c. Bank BNI Syariah

Tabel 4.5 Bobot Penilaian ICG Bank Negara Indonesia Syariah

| NO | BANK/TAHUN | INDIKATOR | | | | | | | | | | | TOTAL | |
|----|------------|-----------|-------|-----|-----|------|-----|------|------|------|------|------|-------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | BNIS 2016 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 2 | BNIS 2017 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 3 | BNIS 2018 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 4 | BNIS 2019 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 5 | BNIS 2020 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas bobot penilaian ICG Bank BNI Syariah pada tahun 2016-2017 memperoleh nilai akhir 2 atau 1.5 < komposit < 2.5, yang berarti nilai sesuai dengan kriteria peringkat 2 atau “baik”. Peringkat dua mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara umum dengan baik. Sedangkan pada tahun 2018-2020 bank BNI syariah mengalami peningkatan atas ICG, hal ini sesuai dengan hasil pembobotan ICG yang mendapatkan peringkat 1 atau “sangat baik”. Peringkat satu mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara umum dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* yang sangat memadai.

d. Bank BCA Syariah

Tabel 4.6 Bobot Penilaian ICG Bank Central Asia Syariah

| NO | BANK/TAHUN | INDIKATOR | | | | | | | | | | | TOTAL | |
|----|------------|-----------|-------|-----|-----|------|-----|------|------|------|------|------|-------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | BCAS 2016 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 2 | BCAS 2017 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 3 | BCAS 2018 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 4 | BCAS 2019 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 5 | BCAS 2020 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas bobot penilaian ICG Bank BCA Syariah selama lima tahun dari tahun 2016-2020 secara berturut-turut dan konsisten memperoleh nilai akhir 1 atau < dari 1.5 yang berarti nilai

sesuai dengan kriteria peringkat 1 atau “sangat baik”. Peringkat satu mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara umum dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* yang sangat memadai.

e. Bank Muamalat Indonesia

Tabel 4.7 Bobot Penilaian ICG Bank Muamalat Indonesia

| NO | BANK/TAHUN | INDIKATOR | | | | | | | | | | | TOTAL | |
|----|------------|-----------|-------|-----|-----|------|-----|------|------|------|------|------|-------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | BMI 2016 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 2 | BMI 2017 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 3 | BMI 2018 | 0.375 | 0.525 | 0.3 | 0.3 | 0.15 | 0.3 | 0.15 | 0.15 | 0.15 | 0.15 | 0.15 | 0.45 | 3 |
| 4 | BMI 2019 | 0.375 | 0.525 | 0.3 | 0.3 | 0.15 | 0.3 | 0.15 | 0.15 | 0.15 | 0.15 | 0.15 | 0.45 | 3 |
| 5 | BMI 2020 | 0.375 | 0.525 | 0.3 | 0.3 | 0.15 | 0.3 | 0.15 | 0.15 | 0.15 | 0.15 | 0.15 | 0.45 | 3 |

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas bobot penilaian ICG pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2016-2017 memperoleh nilai akhir 2 atau $1.5 < \text{komposit} < 2.5$, yang berarti nilai sesuai dengan kriteria peringkat 2 atau “baik”. Peringkat dua mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara umum dengan baik. Sedangkan pada tahun 2018-2020 BMI mengalami penurunan atas ICG, hal ini sesuai dengan hasil pembobotan ICG yang mendapatkan nilai 3 atau $2.5 < \text{komposit} < 3.5$ sesuai dengan kriteria peringkat 3 atau “cukup”.

Peringkat tiga mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* yang cukup memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Islamic Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

f. Bank Bukopin Syariah

Tabel 4.8 Bobot Penilaian ICG Bank Bukopin Syariah

| NO | BANK/TAHUN | INDIKATOR | | | | | | | | | | | TOTAL | |
|----|----------------------|-----------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | Bukopin Syariah 2016 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 2 | Bukopin Syariah 2017 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 3 | Bukopin Syariah 2018 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 4 | Bukopin Syariah 2019 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 5 | Bukopin Syariah 2020 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas bobot penilaian ICG Bank Bukopin Syariah selama lima tahun dari tahun 2016-2020 secara konsisten dan berturut-turut memperoleh nilai akhir 2 atau $1.5 < \text{komposit} < 2.5$, yang berarti nilai sesuai dengan kriteria peringkat 2 atau “baik”. Peringkat dua mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* yang memadai.

g. Bank Mega Syariah

Tabel 4.9 Bobot Penilaian ICG Bank Mega Syariah

| NO | BANK/TAHUN | INDIKATOR | | | | | | | | | | | TOTAL | |
|----|-------------------|-----------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | Mega Syariah 2016 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 2 | Mega Syariah 2017 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 3 | Mega Syariah 2018 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 4 | Mega Syariah 2019 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 5 | Mega Syariah 2020 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas bobot penilaian ICG Bank Mega Syariah selama lima tahun dari tahun 2016-2020 secara konsisten dan berturut-turut memperoleh nilai akhir 2 atau $1.5 < \text{komposit} < 2.5$, yang berarti nilai sesuai dengan kriteria peringkat 2 atau “baik”. Peringkat dua mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* yang memadai.

h. Bank Panin Syariah

Tabel 4.10 Bobot Penilaian ICG Bank Panin Syariah

| NO | BANK/TAHUN | INDIKATOR | | | | | | | | | | | TOTAL |
|----|--------------------|-----------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| 1 | Panin Syariah 2016 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 2 | Panin Syariah 2017 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 3 | Panin Syariah 2018 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 4 | Panin Syariah 2019 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 5 | Panin Syariah 2020 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas bobot penilaian ICG Bank Panin Syariah selama lima tahun dari tahun 2016-2020 secara konsisten dan berturut-turut memperoleh nilai akhir 2 atau $1.5 < \text{komposit} < 2.5$, yang berarti nilai sesuai dengan kriteria peringkat 2 atau “baik”. Peringkat dua mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* yang memadai.

i. Bank Maybank Syariah

Tabel 4.11 Bobot Penilaian ICG Bank Maybank Syariah

| NO | BANK/TAHUN | INDIKATOR | | | | | | | | | | | TOTAL |
|----|---------------------|-----------|-------|-----|-----|------|-----|------|------|------|------|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| 1 | Mybank Syariah 2016 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 2 | Mybank Syariah 2017 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |
| 3 | Mybank Syariah 2018 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 4 | Mybank Syariah 2019 | 0.25 | 0.35 | 0.2 | 0.2 | 0.1 | 0.2 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.1 | 0.3 | 2 |
| 5 | Mybank Syariah 2020 | 0.125 | 0.175 | 0.1 | 0.1 | 0.05 | 0.1 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.05 | 0.15 | 1 |

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas bobot penilaian ICG Bank Maybank Syariah pada tahun 2016, 2018 dan 2019 memperoleh nilai akhir 2 atau $1.5 < \text{komposit} < 2.5$, yang berarti nilai sesuai dengan kriteria peringkat 2 atau “baik”. Peringkat dua mencerminkan bahwa manajemen bank telah melakukan penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara umum dengan baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* yang memadai. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2020 bank Maybank syariah mengalami peningkatan atas ICG, hal ini sesuai dengan hasil pembobotan ICG yang mendapatkan peringkat 1 atau “sangat baik”.

PEMBAHASAN

Adapun hasil dari analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional di Indonesia dijelaskan pada uraian berikut:

A. Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Pengujian *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap Kinerja Keuangan diketahui bahwa hasil penghitungan *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Hal ini ditunjukkan sesuai hasil uji regresi sederhana dengan nilai F_{hitung} sebesar 16,752 dan F_{tabel} 4,06 atau $F_{hitung} 16,752 > F_{tabel} 4,06$. Hal ini dapat dinyatakan pula berdasarkan uji t variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,093 dan probabilitas sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} 2,021 maka $t_{hitung} 4,093 > t_{tabel} 2,021$ dan $p 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara ICG terhadap ROA. Artinya jika *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada Bank Umum Syariah dalam pengelolaannya berjalan baik dan mengalami peningkatan, maka semakin besar pula tingkat ROA yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah.

Hasil perhitungan *self assessment* terhadap seluruh faktor pelaksanaan ICG, dan nilai komposit yang dilakukan oleh sembilan bank umum syariah mendapatkan rata-rata peringkat 2 atau “baik”, kategori “baik” menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia tahun 2016-2020 telah melaksanakan prinsip-prinsip syariah dan telah sesuai dengan ketentuan pelaksanaan ICG sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah. Pada bank syariah mandiri dan bank BCA syariah mendapatkan peringkat 1 atau “sangat baik”. Hal ini tercermin dari penerapan prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* yang sangat memadai. Apabila angka yang didapat lebih kecil mencerminkan penerapan *Islamic Corporate Governance* yang lebih baik. semakin baik ICG yang diterapkan maka akan semakin meningkat pula tingkat ROA pada suatu bank.

Pengungkapan ICG yang baik dan sesuai dengan sistem yang berlaku

pada bank syariah akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hasil penelitian ini sesuai dengan Teori legitimasi Dowling dan Pfeffer (1997:122) dalam Chariri (2008) menyatakan bahwa: “Organisasi berusaha menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial yang melekat pada kegiatannya dengan norma-norma perilaku yang ada dalam sistem sosial masyarakat dimana organisasi adalah bagian dari sistem tersebut”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chintya Zara Ananda & Erinosa NR (2020) menunjukkan bahwa variabel *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Umum Syariah, artinya bahwa dengan diterapkannya *Islamic Corporate Governance* maka akan mampu meningkatkan kinerja bank umum syariah. Organ perusahaan yang terdiri dari pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, dewan pengawas syariah dan dewan komite memiliki peran penting dalam pelaksanaan ICG. Penerapan ICG akan mampu memberikan dampak yang baik bagi kinerja perusahaan antara lain mengurangi *agent cost*, meningkatkan nilai saham perusahaan, menciptakan dukungan para *stakeholders*, menjaga kesejahteraan *stakeholders* dan *principal*, serta membangun hubungan yang baik antara *stakeholders* dan *principal*.

B. Besar Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Hasil uji determinasi (R^2) diketahui pengaruh dari kedua variabel independen ICG terhadap dependen kinerja keuangan (ROA) dinyatakan dalam nilai $R^2 \times 100\%$ yaitu sebesar 0,280 atau 28%. Artinya 28% variabel dependen (ROA) bisa dijelaskan oleh variabel independen (ICG). Berarti variabel ICG berpengaruh kurang dominan (lemah) terhadap kinerja keuangan dikarenakan nilai *R Square* dibawah 50%. Sedangkan 72% sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain diluar model penelitian ini atau dapat dikatakan sempurna (100%) apabila ada variabel independen lain yang dimasukkan ke dalam model. Dengan kata lain, *Islamic Corporate*

Governance (ICG) memberi pengaruh sekitar 28% terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.

Dalam penelitian ini ICG yang dilaksanakan oleh perbankan syariah 2016-2020 nilai rata-rata kompositnya mendapat predikat “Baik”. Kategori “Baik” menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia tahun 2016-2020 telah melaksanakan prinsip-prinsip syariah dan telah sesuai dengan ketentuan pelaksanaan ICG sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Islamic Corporate Governance (ICG) yang menjadi variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen (Y) yang diukur dengan ROA, artinya bahwa dengan diterapkannya *Islamic Corporate Governance* maka akan mampu meningkatkan kinerja bank umum syariah.

1. Perbankan syariah tahun 2016- 2020 mendapat predikat “Baik” atas pelaksanaan ICG, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah karena telah sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Berdasarkan nilai Determinasi (R^2) dapat disimpulkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) memberikan pengaruh sebesar 28% terhadap kinerja keuangan/ROA bank umum syariah.

SARAN

Penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan baik dalam hasil penelitian maupun dalam hal pembahasannya. Berdasarkan beberapa keterbatasan yang dikemukakan, maka dalam hal ini peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Perbankan Syariah

Semakin hari perbankan di Indonesia mengalami peningkatan yang pesat baik dari kualitas maupun kuantitas, sehingga tingkat kompetisi juga semakin ketat oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan tata kelola

perusahaan untuk membangun fundamental perusahaan yang kokoh serta kinerja keuangan yang berkelanjutan.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat menambah variabel dependen ataupun independen lainnya yang kemungkinan dapat memberi potensi pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
- b. Diharapkan tidak hanya menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) tetapi menggunakan industri perbankan syariah lainnya seperti Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).
- c. Diharapkan dapat menambahkan rentang waktu yang lebih panjang supaya menggambarkan pengaruh dalam jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahnya Al Quddus. 2014. Kudus. Departemen Agama RI.
- Andrianto & Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Qiara Media.
- Afkarina Izza. 2019. *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2016-2018*. skripsi. Blokagung: IAI Darussalam Blokagung.
- Ananda & Erinos. 2020. *Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018)*. Vol. 2, No 1, Seri A, Februari 2020, Hal 2065-2082. ISSN : 2656-3649.
- Darmawan & Iqbal Fasa. 2020. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Gustani & Hartono. 2019. *Analisis Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Disiplin Pasar Perbankan Syariah Di Indonesia*. Volume 05, Nomor 02, April 2019. <https://osf.io/Cxgt3/download>.
- Hartono Nono. 2018. *Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Al-Amwal, Volume 10, No. 2 Tahun 2018. DOI : 10.24235/Amwal.V10i2.3249 259.
- Istiqomah. 2019. *Analisis Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Keuangan Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2016-2018*. Skripsi. Blokagung: IAI Darussalam Blokagung.
- Kholilah, Wirman. 2019. *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2017-2019)*. P-ISSN: 2356-1866.
- Lailaulfa Istiana. 2020. *Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (Icg), Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr), Dan Intellectual Capital (Ic) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index Periode 2015-2019*. Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Mardiani, Yadiati, Jaenudin. 2019. *Islamic Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS)*. Volume: Volume 6 Nomor. 2, Juli 2019, p-ISSN: 2339-2436.

Marsono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif*. Bogor: In Media.

Mannosoh Hendrik. 2016. *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.

Najib & Ririn. 2016. *Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol. 4, No. 2 (2016).

PT Bank Muamalat Indonesia. 2016-2020. *Annual Report PT Bank Muamalat Indonesia*. https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/2annual-report-2018.pdf (Diakses pada 1 Juni 2021).

PT Bank Syariah Mandiri. 2016-2020. *Annual Report PT Bank Syariah Mandiri*. https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/annualreport/AR_2018_Mandiri_Syariah_18052019.pdf (Diakses pada 3 Juni 2021).

PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. 2016-2020. *Annual Report PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*. https://www.brisyariah.co.id/images/upload/reports/c8b2561a533fa87d4430219e0308eb2_Laporan_Tahunan.pdf (Diakses pada 3 Juni 2021).

PT Bank Negara Indonesia Syariah. 2016-2020. *Annual Report PT Bank Negara Indonesia Syariah*. https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Perusahaan/Huungan%20Investor/Laporan%20Tahunan/PDF/revisi/bni_slaporan-tahunan-2017_dikompresi.pdf (Diakses pada 2 Juni 2021).

PT Bank Central Asia Syariah. 2016-2020. *Annual Report PT Bank Central Asia Syariah*. <http://www.bcasyariah.co.id/media/2017/04/Annual%20Report%202016.pdf> (Diakses pada 1 Juni 2021).

PT Bank Syariah Bukopin. 2016-2020. *Annual Report PT Bank Syariah Bukopin*. https://www.syariahbukopin.co.id/public/uploads/report/AR_BSB_2016_OK_compressed.pdf (Diakses pada 4 Juni 2021).

PT Bank Mega Syariah. 2016-2020. *Annual Report PT Bank Mega Syariah*. file:///C:/Users/uSeR~/Downloads/Annual_Report_2018.pdf (Diakses pada 4 Juni 2021).

PT Bank Panin Syariah. 2016-2020. *Annual Report PT Bank Panin Dubai Syariah*. panindubaisyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporankeuan
n.pdf (Diakses pada 5 Juni 2021).

PT Bank MYBank Syariah, 2016-2020. *www.maybankfinance.co.id.Pdf*
(Diakses pada 5 Juni 2021).

Riduwan & Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Riduan & Sunarto. 2015. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sobana Husain. 2017. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Pustaka Setia: Bandung.

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Tritono. 2006. *SPSS 13.0 Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: ANDI OFFSET